

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tidak bisa dipungkiri bahwa dengan adanya industrialisasi dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu daerah bahkan negara. Hal itu secara tidak langsung sebagai cara pengentasan kemiskinan dan pengangguran. Salah satunya yang menjadi perhatian dan fokus dari penelitian ini adalah perubahan sosial keagamaan. Dimana religiusitas dan spiritualitas di Desa Ngoro menjadi berkurang dikarenakan adanya industrialisasi yang terjadi. Perubahan keberagaman secara formal dan informal pasca industrialisasi dapat dilihat dari memudarnya norma-norma agama di tengah-tengah masyarakat seperti maraknya pergaulan bebas, terbiasanya memakai pakaian terbuka, samapai pada cara pandang dan gaya hidup masyarakat yang lebih memprioritaskan hal-hal yang bersifat material dan rasional.

Di dalam menghadapi tatanan perubahan sosial yang ada pada masyarakat di Desa Ngoro, GP Ansor harus memberikan sumbangsih terhadap pembangunan keislaman kepada masyarakat Desa Ngoro yang sesuai dengan ajaran *Ahlussunnah Wal Jama'ah* dikarenakan saat ini masyarakat disana lebih berfokus terhadap pekerjaan mereka dan sedikit mengabaikan ajaran keislaman. Disini GP Ansor dalam mengawal masyarakat industri harus selalu membuka diri untuk menjalin hubungan baik dan bekerjasama dengan masyarakat Desa Ngoro tanpa memandang perbedaan golongan, agama, ras, dan suku. Hal tersebut bertujuan untuk menyadarkan masyarakat Desa Ngoro bahwa mereka adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain sehingga nilai individual mereka yang terjadi karena industrialisasi juga akan berkurang.

B. Saran

Untuk masyarakat Desa Ngoro, hendaknya selalu menjaga dan mempertahankan nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat. Meskipun nilai-nilai sosial tersebut mengalami pergeseran pasca berdirinya Ngoro Industri Persada, namun apabila nilai tersebut mengalami pergeseran ke arah yang positif maka tetap harus dijaga dan dipertahankan keberadaannya.